



Bersiap Sekolah Tatap Muka

■ PPKM di DIY Turun ke Level 3



Nah, kita mulai melakukan persiapan itu, (minta izin orang tua siswa). Baru mulai dilakukan hari ini (kemarin).

Ery Widaryana
Kepala Dedin Siema

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah memperpanjang lagi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. 7-13 September 2021. Sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) turun dari Level 4 ke Level 3.

Menko Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, selama PPKM Darurat 7-13 September 2021, DIY berhasil turun dari PPKM Level 4 ke Level 3. "Sedangkan Bali kira-kira butuh satu minggu lagi untuk turun level, mengingat jumlah perawatan pasien (Covid-19) masih tinggi," terangnya lewat kanal YouTube

● ke halaman 11

TETAP TAAT PROKES!

- 1 PPKM di DIY kini sudah turun tingkat menjadi Level 3.
- 2 Pelonggaran kegiatan masyarakat yang dilakukan hanyalah di sektor pendidikan.
- 3 Pemda DIY akan mengizinkan sekolah-sekolah untuk menggelar uji coba pembelajaran tatap muka (PTM).
- 4 Pemkab Sleman sudah memulai persiapan dengan meminta izin orang tua murid mengenai uji coba ini.
- 5 Uji coba PTM dilakukan dengan proses ketat, yakni:
 - maksimal satu kelas diisi 15 murid
 - tiap pertemuan maksimal 2 jam
 - materi pelajaran lebih sederhana
 - jika orang tua tidak berkenan PTM, tetap dilayani sekolah daring

Bersiap Sekolah Tatap

● Sambungan Hal 1

Sekretariat Presiden, Senin (6/9).

Luhut melanjutkan, per 5 September 2021, hanya ada 11 kabupaten/kota di Jawa dan Bali yang berada di Level 4, jumlahnya turun dari sebelumnya 25 kabupaten/kota. "Perkembangan Covid-19 di Jawa dan Bali semakin mengalami perbaikan berarti dengan hanya 11 kabupaten/kota berstatus Level 4 dari sebelumnya 25 kabupaten/kota," urainya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmantha Baskara Aji menjelaskan, jika ada penurunan level, perbedaannya tidak terlalu mencolok dengan penerapan PPKM Level 4. Misalnya terkait pembatasan aktivitas masyarakat. Pada PPKM Level 3, seluruh destinasi wisata yang ada di DIY masih ditutup.

Sedangkan kelonggaran yang diberlakukan hanya berada di sektor pendidikan. Yakni Pemda DIY diizinkan untuk menggelar uji coba sekolah atau pembelajaran tatap muka (PTM). "Tapi (PPKM) level 3 kan tidak banyak berbeda dengan level 4," jelasnya.

Aji pun meminta kepada masyarakat tetap menahan diri untuk berdiam di rumah jika tidak ada keper-

luan mendesak. Dia lantas menyayangkan masih banyaknya wisatawan yang datang ke DIY padahal wilayah ini masih berstatus level 4. "Jadi kita tidak ingin seperti terjadi Sabtu-Minggu kemarin. Di beberapa tempat ditutup tapi semua malah ke Malioboro," paparnya.

Persiapan

Sekolah tingkat SD maupun SMP di Sleman sudah mulai melakukan persiapan. Satu di antaranya meminta izin atau persetujuan kepada orang tua murid agar bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Ery Widaryana mengatakan, pihaknya telah mendata kembali sekolah di Sleman dalam rangka persiapan pembelajaran tatap muka (PTM) melalui pengawas dan kepala sekolah.

Syarat agar siswa dapat kembali belajar di sekolah di tengah situasi pandemi corona menurutnya sangat banyak. Satu di antaranya, harus mendapat persetujuan dari orang tua siswa. "Nah, kita mulai melakukan persiapan itu, (minta izin orang tua siswa). Baru mulai dilakukan hari ini (kemarin)," jelas Ery, Senin (6/9).

Meminta izin dari orang tua siswa ini adalah bagian dari persiapan. Nantinya, ketika Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X dan Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo mengizinkan, maka melalui

persiapan itu, belajar tatap muka di Bumi Sembada bisa langsung dijalankan.

Ery memastikan, persiapan yang tengah dilakukan itu tidak terlalu dini. Sebab, persiapan sekolah tatap muka memang harus dilakukan dengan cermat. Di samping itu, persiapan juga dilaksanakan seiring program vaksinasi bagi pelajar yang terus dikebut. Hingga kini, menurutnya, 70 persen pelajar SMP di Sleman telah disuntik vaksin Covid-19.

"Kapan PTM dibuka atau diizinkan, kami belum tahu. Masih menunggu kebijakan pimpinan. Tapi kami harus mempersiapkan segala sesuatunya. Jika tiba-tiba dibuka agar bisa punya acuan," jelas Ery. Persetujuan dari orang tua ini nantinya akan dijadikan nota dinas ke bupati sebagai dasar pertimbangan sekolah tatap muka.

Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, belum memutuskan kapan pembelajaran tatap muka akan digelar. Pihaknya hingga kini masih menunggu instruksi dari Gubernur DIY, sambil melakukan percepatan vaksinasi bagi pelajar. "Setelah itu (PPKM level turun), belajar tatap muka kami masih menunggu sampai vaksinasi pelajar selesai," ujar dia.

Diimbau patuh

Sekda DIY, Kadarmantha Baskara Aji, meminta masyarakat tak lengah. Masyarakat diimbau untuk mematuhi segala peraturan

yang diberlakukan pemerintah agar PPKM di DIY dapat konsisten mengalami penurunan hingga level 2. Sebab, dalam PPKM level 2 pemerintah akan memberlakukan sejumlah kelonggaran. Di mana tempat wisata dan pembelajaran tatap muka tidak hanya uji coba—diizinkan untuk dibuka.

"Kalau level 3 lengah nanti naik (level) 4 lagi. Kita siapnya kan ke level 2 bisa PTM (pembelajaran tatap muka), bisa pariwisata, ada mal (buka). Jadi tidak bisa satu pihak saja, ada (peran) masyarakat juga ada di situ," jelasnya, Senin (6/9).

Di sisi lain, Aji juga mengkhawatirkan ribuan kedatangan wisatawan yang masuk ke DIY tiap libur akhir pekan. Hal itu berpotensi memperparah penularan Covid-19 di wilayah ini. Kedatangan wisatawan, lanjut Aji, tak bisa dibendung. Padahal pemerintah setempat telah memberlakukan penyekatan di sejumlah ruas jalan untuk menghalau pelancong menuju kawasan pantai.

Aji mengingatkan, kendati vaksinasi telah digencarkan, hal itu tak menjamin bahwa penularan Covid-19 benar-benar dapat dicegah. Karena, masyarakat perlu tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dan menjauhi kerumunan. "Walau pun semua warga Malioboro divaksin tapi efikasi vaksin kan enggak 100 persen, ya," bebernya. (igytro/rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005